

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengemukakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Desa merupakan sebuah kesatuan wilayah adat yang terdiri dari masyarakat homogen dengan kondisi sosial budaya cenderung memiliki kesamaan. Desa yang terdapat di Indonesia sebanyak 83.940 Desa (BPS 2018). Pada kawasan desa banyak potensi yang bisa dikembangkan, diantaranya potensi alam dan potensi budaya. Banyaknya jumlah desa yang ada di Indonesia, bisa menjadi indikator bahwa Indonesia kaya akan potensi alam dan budaya. Saat ini, kekayaan yang dimiliki belum dimanfaatkan dengan baik. Salah satu pemanfaatan yang dapat dilakukan adalah memanfaatkan potensi yang ada menjadi sebuah kawasan wisata desa.

Perkembangan wisata desa di Indonesia terus meningkat, salah satu contoh desa wisata yang berkembang adalah Desa Watukara di Kecamatan Kelimutu Kabupaten Ende Provinsi Nusa Tenggara Timur, Desa Taman Sari di Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur, dan Desa Sungai Nyalo Kabupaten Pesisir Selatan Provinsi Sumatera Barat. Banyaknya wilayah desa wisata yang berkembang di Indonesia dapat dijadikan contoh bagi desa di wilayah lain mengembangkan wisata desa. Salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki potensi sumber daya untuk dijadikan sebagai wisata desa adalah Kabupaten Kerinci.

Kabupaten Kerinci memiliki kekayaan sumber daya yang tersebar di seluruh kawasan. Sumber daya yang terdapat di Kabupaten Kerinci memiliki potensi sebagai sebuah objek wisata, seperti bentang alam, kawasan agro dan kebudayaan masyarakat suku Kerinci. Kecamatan Kayu Aro di Kabupaten Kerinci adalah salah satu kawasan yang memiliki potensi sumber daya alam dan budaya, seperti Gunung Kerinci, perkebunan Teh Kayu Aro, dan pabrik teh peninggalan Belanda yang dapat dikembangkan menjadi kawasan wisata desa. Kecamatan Kayu Aro berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kerinci Seblat (TNKS), sehingga membuat kecamatan ini berbeda dari kecamatan lainnya karena memiliki nilai konservasi yang tinggi. Kawasan Kayu Aro dapat menjadi kawasan desa wisata yang baik jika memiliki perencanaan ekowisata yang baik pula. Perencanaan ekowisata desa dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan wisata desa di Kecamatan Kayu Aro.

Kegiatan perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Kayu Aro dilakukan dengan memanfaatkan potensi-potensi dari sumberdaya yang ada di setiap desa. Bentuk perencanaan ekowisata desa dapat berupa perancangan program-program ekowisata yang ditunjang dengan media promosi yang baik. Adanya program dan media promosi diharapkan dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Kecamatan Kayu Aro. Program wisata juga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Kayu Aro melalui berbagai kegiatan wisata.

### B. Tujuan

Pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir memiliki lima tujuan. Tujuan pelaksanaan kegiatan Tugas Akhir adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan menginventarisasi sumberdaya ekowisata desa yang ada di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

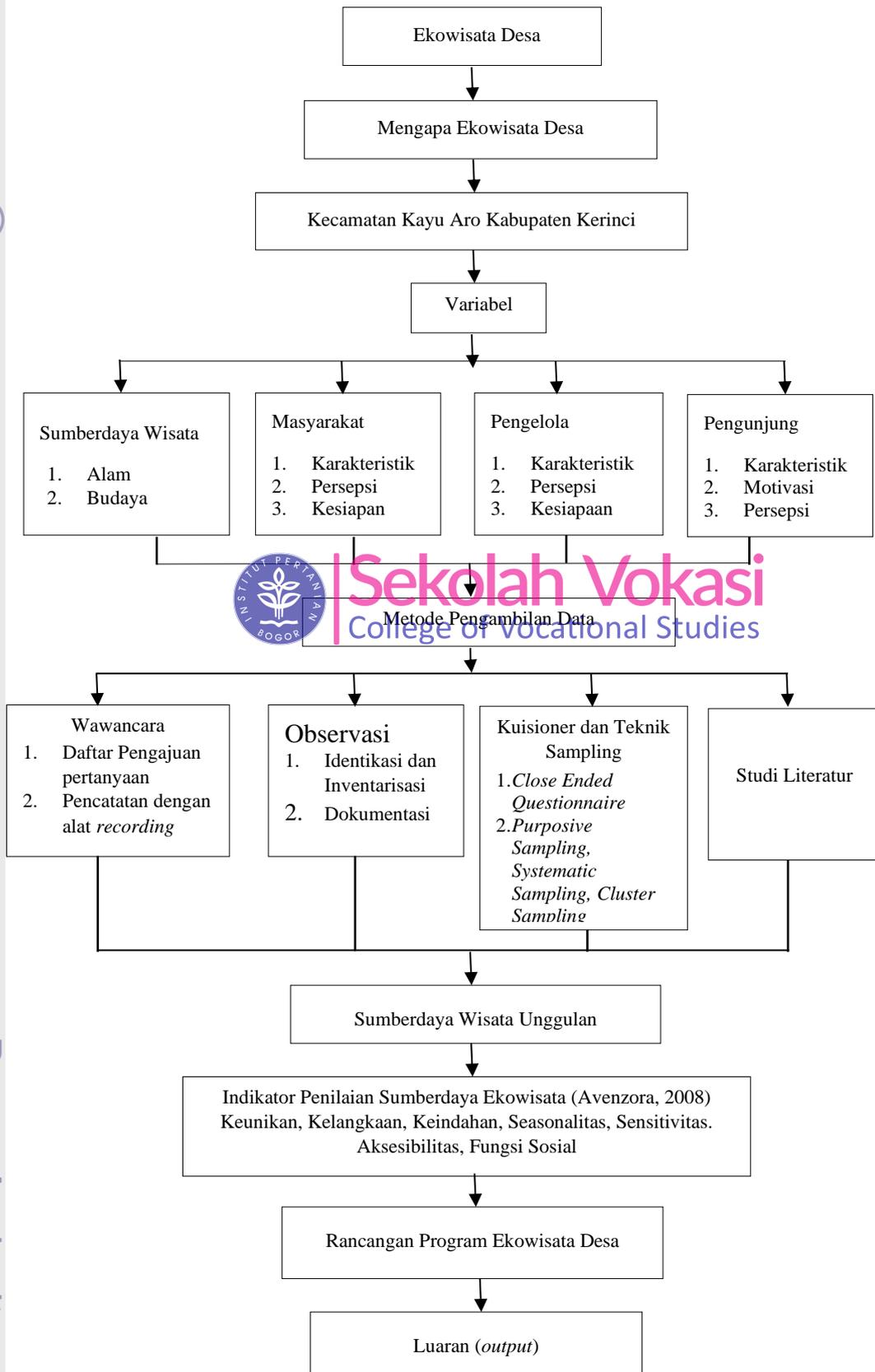
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, motivasi, dan preferensi pengunjung di wilayah Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
5. Merancang program ekowisata desa di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
6. Merancang desain media promosi ekowisata desa berupa media visual dan audio visual di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

### C. Manfaat

Tugas Akhir mengenai perencanaan ekowisata desa diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik penulis, ilmu pengeahuan, pengelola kawasan, dan masyarakat luas. Manfaat ari perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Kayu Aro adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi terbaru kepada masyarakat luas mengenai potensi ekowisata desa di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
2. Membantu meningkatkan pengelolaan sumberdaya ekowisata desa di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
3. Menambah kesempatan kerja dan meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat desa di Kecamatan Kayu Aro sebagai pengelola kawasan wisata.
4. Membantu masyarakat dan pihak instansi untuk menciptakan ide dan mengembangkan kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
5. Mengetahui karakteristik, motivasi dan persepsi pengunjung dan wisatawan terhadap kegiatan perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.
6. Mempromosikan potensi-potensi wisata desa di Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

## D. Kerangka Berpikir



Gambar 1 Kerangka Berpikir